

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan *discharge planning* di Ruang Jasil RSGM sudah berjalan sangat optimal dengan mayoritas perawat berkinerja baik (72,2%) dan sangat baik (16,7%). Hasil analisis SWOT menempatkan ruang rawat ini pada Kuadran I (Strategi Agresif) karena didukung SDM yang mayoritas berpendidikan Ners, berpengalaman di atas 5 tahun, serta memiliki regulasi SPO yang jelas. Namun, pelaksanaannya masih terhambat oleh penumpukan edukasi di hari kepulangan, kedalaman materi yang tidak merata, kurangnya media cetak *leaflet*, dan fokus edukasi yang belum berpusat pada kemandirian pasien. Untuk mengatasinya, strategi taktis yang perlu diterapkan meliputi penguraian edukasi secara bertahap sejak awal pasien masuk *early discharge planning* di setiap sif untuk mencegah penumpukan informasi. Selain itu, perlu dibuat standardisasi modul klinis berdasarkan diagnosis terbanyak, penyediaan *leaflet* sebagai media bantu visual, serta penerapan pendekatan *patient-centered care* lewat komunikasi dua arah dan simulasi mandiri pasien demi menekan angka rawat inap ulang.

5.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit dan Perawat):

Diharapkan manajemen RSGM dan kepala ruangan Jasil mempertahankan kinerja yang sudah baik serta memfasilitasi pembuatan media edukasi portabel seperti *leaflet* cetak dan platform edukasi digital (e-*leaflet*/video). Selain itu, perlu dilakukan audit internal berkala terhadap rekam medis untuk memastikan *discharge planning* dicatat secara longitudinal sejak hari pertama pasien masuk, bukan menumpuk saat pasien pulang.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan:

Hasil kajian ilmiah ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan kepustakaan bagi institusi pendidikan keperawatan,

khususnya dalam pengembangan modul manajemen keperawatan mengenai aplikasi analisis SWOT dalam kendali mutu pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan beberapa ruangan rawat inap yang berbeda *multi-pusat* serta menggunakan metode penelitian kombinasi *mixed-methods* atau desain kuantitatif eksperimental untuk menguji efektivitas penggunaan media digital terhadap penurunan angka rawat ulang *readmission* pasien.

